

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN 2024

Lea Sri Ita br P.A¹, Grace Putri Laia², Nayanda Privanezsa Hao³
leaaja07@gmail.com¹, gputrilaia@gmail.com², privanezsahao@gmail.com³
Stikes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Mahasiswa dituntut agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu. Pada semester akhir, mahasiswa akan diberikan tugas penelitian akhir, yang berupa karya ilmiah atau disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan bukti pemahaman akademik mahasiswa dan tidak hanya sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar, tetapi juga salah satu syarat kelulusan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Stikes Santa Elisabeth Medan. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif-analitis dengan studi cross-sectional. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan motivasi tinggi sebanyak 57 mahasiswa (96,6 %) dan mayoritas tingkat stres tinggi sebanyak 55 mahasiswa (93,2 %). Analisis data dengan uji Chi-square diperoleh p-value $0,013 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Stikes Santa Elisabeth Medan. Di sini mahasiswa diharapkan mampu mengatasi stres dan meningkatkan motivasinya untuk mengerjakan skripsinya, karena dengan adanya motivasi yang tinggi dapat membuat orang berfikir positif serta mempercepat penyelesaian skripsinya.

Kata kunci : Mahasiswa, Skripsi, Motivasi, Tingkat Stres.

ABSTRACT

Students are required to be able to complete their studies on time. In the final semester, students will be given a final research assignment, which is in the form of a scientific work or called a thesis. The thesis is proof of a student's academic understanding and is not only the final requirement for obtaining a degree, but also one of the requirements for graduation. The aim of this research is to determine the relationship between motivation and stress levels of students who are working on their thesis at Stikes Santa Elisabeth Medan. This research design uses descriptive-analytical with a cross-sectional study. The instrument used is a questionnaire. The research results showed high motivation of 57 students (96.6%) and the majority had high stress levels of 55 students (93.2%). Data analysis using the Chi-square test obtained a p-value of $0.013 < 0.05$, which means there is a relationship between motivation and the stress level of students who are working on their thesis at Stikes Santa Elisabeth Medan. Here, students are expected to be able to overcome stress and increase their motivation to work on their thesis, because high motivation can make people think positively and speed up the completion of their thesis.

Keywords: Student, Thesis, Motivation, Stress Level.

PENDAHULUAN

Mahasiswa dituntut agar bisa menyelesaikan studinya tepat waktu. Pada semester akhir, mahasiswa akan diberikan tugas penelitian akhir, yang berupa karya ilmiah atau disebut dengan skripsi. Skripsi adalah tugas ilmiah yang akan diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat sebagai tugas akhirnya. Skripsi merupakan bukti pemahaman akademik mahasiswa dan tidak hanya sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar, tetapi juga salah satu syarat kelulusan. Proses penulisan skripsi dikerjakan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. (Juhariya, 2022)

Stres adalah suatu reaksi adaptif yang berhubungan dengan sifat-sifat psikologis seseorang dan proses-proses yang timbul sebagai akibat dari perilaku, peristiwa-peristiwa eksternal yang memposisikan rujukan psikologis sekaligus lahiriah pada individu. Stres adalah suatu kondisi internal yang dapat disebabkan oleh fisik tubuh atau oleh kondisi lingkungan dan sosial yang dianggap berpotensi merugikan dan sulit diatasi oleh manusia. Stres adalah keadaan depresi, baik fisik maupun mental. (Juhariya, 2022)

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2020, prevalensi stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia. Pada tahun 2019 terdapat peningkatan gangguan mental emosional pada remaja umur > 15 tahun yaitu sekitar 9,8% dari jumlah penduduk. Data dari Riskesdas provinsi Sulawesi selatan, sekitar 26.553 penduduk mengalami gangguan kesehatan mental yang salah satu penyebabnya adalah stress (Lestari et al., 2021)

Hasil penelitian National College Health Assesmen terhadap 125.000 mahasiswa dari 150 perguruan tinggi dan universitas di Amerika Serikat didapatkan bahwa 30% mahasiswa mengalami stress. Hasil penelitian lain terhadap 1.224 mahasiswa di India menunjukkan bahwa 299 mahasiswa (24,4%) mengalami stres dengan prevalensi stres berat 10%, stres sedang 7,6% dan stres ringan 6,8%. (Lestari et al., 2021)

Berdasarkan hasil Prevalensi Lestari et al., (2021) penderita gangguan mental emosional di Sumatera Barat yaitu 4,5 % dan 1,9 % mengalami gangguan jiwa berat atau urutan ke 9 dari 33 provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil data di Sumatera Barat sekitar 5.196.370 jiwa, jadi berarti sekitar 233.836 jiwa yang menderita gangguan mental emosional dan sekitar 98.731 jiwa yang menderita gangguan jiwa berat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Mayoral kepada 334 subjek yang melakukan pengerjaan dan yang tidak dalam mengerjakan skripsi. Bahwa hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi sangat rentan terhadap stres, yaitu hingga 46,48%. Hasil survei yang dilakukan Pasaribu menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa saat mengerjakan skripsi yang berjumlah 79 orang (90,8%), sedangkan motivasi yang ada pada individu dalam penulisan skripsi sebanyak 82 orang (94,2%). Bahwa hasil dari penelitian ini memperlihatkan ketika semakin tinggi stres yang dialami mahasiswa, maka semakin rendah motivasi yang ada pada diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hasilnya terdapat korelasi negatif antara kedua variabel. (Juhariya, 2022)

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan stress dapat dibagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa sendiri misalnya kondisi fisik, motivasi, dan tipe kepribadian dari mahasiswa itu sendiri. Faktor eksternal biasanya berasal dari luar individu seperti keluarga, pekerjaan, fasilitas, lingkungan, dosen dan lain-lain (Dwi Susanto, 2019)

Motivasi merupakan tahap memberikan dorongan, arahan, dan ketekunan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi merupakan perilaku yang energik, terarah dan bertahan lama. Pendapat Winkel, motivasi dimulai dengan adanya motif yang diaktifkan pada waktu tertentu. Sedangkan tujuan motif adalah kekuatan yang menggerakkan saat tubuh seseorang akan mengerjakan kegiatannya untuk mengapai tujuan yang diharapkan. (Juhariya, 2022)

Hasil penelitian (Seto et al., 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang skripsi lebih banyak mengalami stres yaitu sebanyak 46,48%. Penelitian juga dilakukan oleh pasaribu, hasil penelitian menunjukkan tingkat stres mahasiswa dalam mengerjakan

skripsi sebagian besar dalam berada dalam kategori stres sedang yaitu sebanyak 79 mahasiswa (90,8%) dan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi tinggi sebanyak 82 mahasiswa (94,2%)

Kaitan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dalam menyusun skripsi sangat berpengaruh sebab semakin tinggi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi semakin rendah yang dapat dilihat dari nilai hubungan kedua variabel negatif. Motivasi bertujuan merangsang mahasiswa untuk bekerja dengan baik dan menggerakkan mahasiswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Seto et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 71 responden di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Menunjukkan bahwa dalam analisis data yang dilakukan menggunakan uji statistik melalui uji Chi- Square. Didapatkan hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square yaitu dengan nilai α 0.05 atau 95%, diperoleh nilai probabilitas yaitu $p = 0.037 < \alpha = 0.05$. Maka yang berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa penulis skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado (Rahmawati et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Stikes Sakit Santa Elisabeth Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Desain penelitian cross sectional merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. (I. Masturoh, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan waktu pelayanan pendaftaran dengan kepuasan pasien di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023. Penelitian ini dimulai dari 23-28 mei 2024. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Stikes Santa Elisabeth medan dengan jumlah 59 responden.

Karakteristik mahasiswa Tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Stikes Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Jenis kelamin	f	(%)
Laki – Laki	9	15.3
Perempuan	50	84.7
Total	59	100.0

Usia	f	(%)
19-26	57	96.6
27- 33	2	3.4
Total	59	100.0

Prodi	f	(%)
S.Kep	38	64.4
D3 Kep	13	22.0
MIK	7	11.9
TLM	1	1.7
Total	59	100.0

Tabel 1 dimana dari 59 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (84.7 %) dan minoritas pada jenis kelamin laki laki sebanyak 9 orang (15.3). Adapun rentang usia diperoleh data bahwa mayoritas responden pada usia 19-26 tahun (masa remaja akhir) sebanyak 57 orang (96.6 %), usia 27-33 (dewasa awal) sebanyak 2 orang (3.4 %),

Berdasarkan prodi diperoleh data bahwa mayoritas responden pada prodi sarjana keperawatan sebanyak 38 orang (64.4%), D3 Keperawatan 13 orang (22.0 %), MIK sebanyak 7 orang (11.9 %) dan minoritas pada prodi TLM sebanyak 1 orang (1.7 %).

Motivasi dan Tingkat Stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Stikes Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai motivasi dan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dikategorikan atas dua yaitu tinggi dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Motivasi dan Tingkat Stres mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan

Motivasi	f	(%)
Rendah	2	3.4
Tinggi	57	96.6
Total	59	100.0

Tingkat Stres	f	(%)
Rendah	4	6.8
Tinggi	55	93.2
Total	59	100.0

Berdasarkan table 2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa kategori rendah sebanyak 2 orang (3.4%) dan kategori motivasi tinggi sebanyak 57 orang (96.6%).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa kategori rendah sebanyak 4 orang (6.8%) dan kategori tingkat stres mahasiswa tinggi sebanyak 55 orang (93.2%).

Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Stikes Santa Elisabeth Medan 2024

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Stikes Santa Elisabeth Medan 2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Stikes Santa Elisabeth Medan 2024

Motivasi	Tingkat Stres				Total	P – Value
	Rendah		Tinggi			
	F	%	F	%	F	%
Rendah	1	1,7 %	1	1,7%	2	3,4%
Tinggi	3	5,1 %	54	91,5 %	57	96,6%

Berdasarkan table 3 diperoleh hasil analisis Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Stikes Santa Elisabeth Medan 2024 berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh bahwa dari 2 responden motivasi rendah dengan tingkat stres rendah sebanyak 1 (1.7%) dan tingkat stres tinggi juga sebanyak 1 (1.7 %). Sedangkan dari 57 responden motivasi tinggi dengan tingkat stres rendah sebanyak 3 (5,1%) dan tingkat stres tinggi sebanyak 54 (91,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh p-value 0.013 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi stikes santa elisabeth medan 2024

Pembahasan

Motivasi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan 2024

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai motivasi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan rendah dan tinggi menunjukkan hasil bahwa motivasi yang berada pada kategori tinggi sebanyak 57 orang (96.6 %) dan dengan kategori rendah sebanyak 2 orang (3.4%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Stikes Santa Elisabeth Medan tahun 2024, bahwa paling banyak motivasi nya berada dalam kategori tinggi.

Motivasi menulis skripsi dalam penelitian ini termasuk dalam Need for Achievement dimana mahasiswa ingin dipandang sebagai orang yang berhasil oleh orang lain. Keberhasilan dalam menulis skripsi bisa dikatakan sebagai keberhasilan dalam pendidikan dimana ketika seorang mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya itu berarti ia sudah dapat menyelesaikan studinya. Tidak semua orang dapat melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi jadi ketika seseorang sudah dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka orang tersebut akan lebih bangga. Penyusunan skripsi merupakan bagian yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menyanggah gelar sarjana, karena kebanyakan orang menganggap bahwa jika gelar sarjana merupakan salah satu tiket untuk menggapai masa depan yang cerah dan gemilang.(N. A. Lestari, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati et al., 2020) bahwa hasil penelitian pada tingkat motivasi mahasiswa berdasarkan motivasi rendah dan motivasi tinggi, dan didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa yang berada dalam motivasi tinggi sebanyak 54.9% (39 mahasiswa), dan mahasiswa yang berada dalam motivasi rendah sebanyak 45.1% (32 mahasiswa). Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa yang berada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi mengalami motivasi yang sangat tinggi dan selalu mendapatkan dukungan dari orang tua dalam menyelesaikan skripsi.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dapat

didefinisikan sebagai satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. (Yanti, 2021)

Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan 2024

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan rendah dan tinggi menunjukkan hasil bahwa tingkat stres yang berada pada kategori tinggi sebanyak 55 orang (93.2 %) dan dengan kategori rendah sebanyak 4 orang (6.8 %). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Stikes Santa Elisabeth Medan tahun 2024, bahwa paling banyak tingkat stres nya berada dalam kategori tinggi.

Stres adalah respons alami tubuh terhadap perlindungan pada stres psikologis. Dalam tubuh seseorang dibuat sedemikian rupa agar merespon dan merasakan gejala psikologis. Tujuannya agar masyarakat sadar akan bahayanya. Ketika keadaan ini akan berproses kondisi ini berlangsung lama akan menyebabkan perasaan gelisa, binggung, dan stres (Juhariya, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati et al., 2020) yang dilakukan terhadap 71 responden di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado Menunjukkan bahwa hasil penelitian pada tingkat stres yang berat lebih mayoritas. berdasarkan tingkat stres ringan, sedang dan berat, didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado berada dalam kategori stres di tingkat berat yaitu sebanyak 66.2% (47 mahasiswa), kemudian mahasiswa yang memiliki stres tingkat sedang yaitu sebanyak 16.9% (12 mahasiswa), dan mahasiswa yang mengalami stres tingkat rendah yaitu sebanyak 16.9% (12 mahasiswa).

KESIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Stikes Santa Elisabeth Medan 2024.

Secara lebih khusus peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Stikes Santa Elisabeth medan tahun 2024 diperoleh bahwa mayoritas motivasi tinggi sebanyak 57 mahasiswa (96,6 %)
2. Tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Stikes Santa Elisabeth medan tahun 2024 diperoleh bahwa mayoritas tingkat stres tinggi sebanyak 55 mahasiswa (93,2 %)
3. Ada hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi stikes santa elisabeth medan 2024 uji statistik chi square didapatkan p-value = 0.013.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2017). Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta. *Paradigma*, 19(1), 61–68. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1540/1310>
- Dwi Susapto. (2018). Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Magelang 2018.
- I. Masturoh, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Juhariya. (2022). Hubungan Antara Motivasi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kian Acehmad Siddiq. September, 1–106.
- Lestari, N. A. (2012). Hubungan Ekspektansi Terhadap Dosen Pembimbing dengan Motivasi Menulis Skripsi. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2647>
- Lestari, P. E., Ramaita, R., & Ameliati, S. (2021). Studi Literatur : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Indonesia Jurnal Perawat*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.26751/ijp.v6i1.869>
- Putra, S., Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2023). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. 7, 27876–27881.
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F., & Rattu, J. A. M. (2020). Hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa penulis skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Kesmas*, 9(7), 53–58.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Yanti, H. (2021). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim. *Journal Of Education Science*, 7(2), 142–149. <https://doi.org/10.3314/jes.v7i2.1812>
- Yuantari, C., & Handayani, S. (2017). Buku Ajar Statistik Deskriptif & Inferensial. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00753.x>
- Yuliawati, F. (2017). Pengaruh Motivasi Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Kota Madiun. 3.